

**INTEGRASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN
TRADISI AQIQAH DI DESA MASRIA BARU KECAMATAN SEMIDANG
GUMAY KABUPATEN KAUR**

SKRIPSI



Di Susun Oleh:

NAMA : DESKA SUCI WAHYUNI
NPM : 2186208023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**INTEGRASI NILAI PEDIDKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN
TRADISI AQIQAH DI DESA MASRIA BARU KECAMATAN
SEMIDANG GUMAY KABUPATEN KAUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu



OLEH:
DESKA SUCI WAHYUNI
NPM. 2186208023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**INTEGRASI NILAI PEDIDKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN
TRADISI AQIQAH DI DESA MASRIA BARU KECAMATAN
SEMIDANG GUMAY KABUPATEN KAUR**



SEKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Pendidikan Agama
Islam (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Bengkulu**

OLEH

DESKA SUCI WAHYUNI
NPM. 2186208023

Disetujui Oleh
Pembimbing

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 19791126 201110 1 100

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**INTEGRASI NILAI PEDIDKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN
TRADISI AQIQAH DI DESA MASRIA BARU KECAMATAN
SEMIDANG GUMAY KABUPATEN KAUR**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

DESKA SUCI WAHYUNI
NPM. 2186208023

Disetujui dan Disahkan Oleh :

Pembimbing

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 19791126 201110 1 100



Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 19791126 201110 1 100

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**INTEGRASI NILAI PEDIDKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN
TRADISI AQIQAH DI DESA MASRIA BARU KECAMATAN
SEMIDANG GUMAY KABUPATEN KAUR**

SKRIPSI

Nama : Deska Suci Wahyuni
NPM : 2186208023
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mengetahui Diterima dan
Disetujui

Ketua Prodi



Dr. Lety Febriana, M.Pd.I
NP. 198902132014082186

Bengkulu,, 2025

Pembimbing



Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 19791126 2011101100

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Integrasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Aqiqah Di Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur” yang disusun oleh Deska Suci Wahyuni NPM. 2186208023 telah di pertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

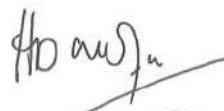
KETUA

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 197911262011101100

: 

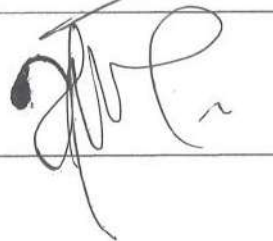
PENGUJI I

Dr. Desi Firmasari M.Pd.I
NP. 198012172015022113

: 

PENGUJI II

Dr. Lety Febriana M.Pd.I
NP. 198982132014082186

: 

Bengkulu, Maret 2025


Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 197911262011101100

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

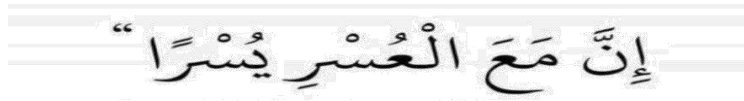
Nama : Deska Suci Wahyuni
Npm : 2186208023
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Integrasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Aqiqah Di Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur” adalah seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil dari karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku

Bengkulu, 17 maret 2025


Deska Suci Wahyuni
Npm. 2186208023

MOTTO



Artinya :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”(Qs. Al-insyiroh :6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu.

Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan dengan lancar. Tapi , gelombang-gelombang itu yang kau ceritakan.”

“Gunakan senyumanmu untuk merubah dunia, jangan dunia yang mengubah senyumanmu” (Kim Taehyung)

Be Better Person Than Before Deska

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘aalamin puji syukur kepada Allah Subhaana Wata‘ala yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat iman, dan nikmat kekuatan kepada penulis. Serta tidak lupa senantiasa kita bersholawat kepada nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wasallam. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi yang sederhana ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga dengan selesai nya skripsi ini merupakan salah satu langkah untuk penulis mencapai kesuksesan di masa depan. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan sosok sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Samsul Susanto tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurah disetiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapat gelar serjana pendidikan. Terima kasih ayah gadis kecilmu sudah tumbuh dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
2. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu ibunda Nurmala Dewi tercinta. Terima kasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi serjana. Terima kasih ibu, atas berkat dan ridhomu ternyata anak pertama prempuanmu yang selama ini bahunya harus setegar karang di lautan dan menjadi harapam terbesar saat ini telah mampu mendapatkan gelar serjana pendidikan.
3. Teruntuk adikku Muhammad Afif terima kasih selalu ada dalam senang maupun susah, terima kasih telah memberikan semangat,

dukungan dan motivasi serta terima kasih telah menjadi pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tumbuhlah di versi yang lebih hebat dari kakakmu ini adik semata wayangku

4. Teruntuk seseorang dengan Nim 2220104116 yang telah menjadi sosok rumah tempat penulis bercerita, mengadu, dan berkeluh kesah untuk segala lelah dan masalah yang ada, Selalu memberikan dukungan di masa-masa sulit nya perkuliahan penulis. Terima kasih telah hadir menjadi penyemangat serta menjadi bagian dari perjalanan penulis. Harapanya semoga segala niat baik dan impian kita Allah permudahkan Aamiin.
5. Teruntuk keluarga besarku terima kasih atas perhatian, dukungan dan kasih sayang yang selalu kalian kasih kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik
6. Teruntuk teman seperjuangan ku keluarga tolol cemara, Ramisah, Dian Marfiani, Bella Nilam Sari dan Ria Septi Andesta terima kasih sudah mensupport penulis dan terimakasih sudah selalu ada saat penulis membutuhkan bantuan, sampai bertemu di puncak kesuksesan masing-masing teman.
7. Teruntuk dosen pembimbingku bapak Dr. Dedy Novriadi M.Pd.I terima kasih sudah sabar dalam membimbing penulis dalam pembuatan skripsi sehingga penulis bisa meraih gelar Sarjana Pendidikan.
8. Dan yang terakhir terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri Deska Suci Wahyuni. Seseorang putri kecil anak pertama dan satu-satunya prempuan yang sekarang usianya menginjak umur 21 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih ya telah hadir di dunia dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan dan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu

hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidupmu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali harapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan Allah selalu merencanakan memberikan pilihan yang tidak diduga pastinya yang terbaik untuk dirimu. Berbahagialah selalu dimanapun kapanpun kamu berada Deska Suci Wahyuni. Rayakan selalu dan bersinarlah dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perjalananmu dan selalu dalam lindungan-Nya dimanapun berada. Aamiin

KATA PENGANTAR

Dengan segala Rahmat dan Syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Integrasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Aqiqah Di Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur”. Dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan program starta satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada.

1. Bapak Dr. Susyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bunda Dr. Lety Pebriana, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi penulis.
5. Semua pihak yang terkait yang turut membantu baik secara moril maupun materi dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancer.

Penulis sangat menyadari dalam penulis skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari setiap semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membutuhkan Amiin.

Bengkulu, Maret
2025

Deska Suci Wahyuni
NPM. 2186208023

ABSTRAK

**DESKA SUCI
WAHYUNI .**

**2025. Integrasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Aqiqah Di Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur
Pembimbing : Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I**

Latar belakang penelitian ini adalah proses pelaksanaan tradisi aqiqah di Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur. Dalam proses pelaksanaan aqiqah memiliki nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam setiap prosesnya baik secara tersirat maupun tersurat. Tujuan dan rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi aqiqah di Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan sumber data dari data primer dan data sekunder. Teknik analisa data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian merujuk bahwa Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam pelaksanaan tradisi aqiqah antara lain : Nilai pendidikan ibadah : dzikir dan do'a. Nilai pendidikan akhlak : akhlak kepedulian dan kasih sayang, akhlak akhlak kederawanan (sikap suka berbagi), akhlak kebaikan dan keikhlasan. Nilai sosial : pembagian daging, membangun kebersamaan dan gotong royong, penguatan hubungan kekeluargaan, pendidikan nilai sosial bagi anak-anak.

Kata Kunci: tradisi Aqiqah, nilai-nilai pendidikan Islam

**DESKA SUCI
WAHYUNI .**

**2025. Integration of Islamic Education
Values in Implementing the Aqiqah
Tradition in Masria Baru Village, Semidang
Gumay District, Kaur Regency
supervisor : Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I**

The background to this research is the process of implementing the aqiqah tradition in Masria Baru Village, Semidang Gumay District, Kaur Regency. In the process of implementing aqiqah there are educational values contained in each process, both implicitly and explicitly. The aim and formulation of the problem in this research is to find out what values of Islamic education are contained in the implementation of the aqiqah tradition in Masria Baru Village, Semidang Gumay District, Kaur Regency. In this research, researchers used qualitative methods. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. With data sources from primary data and secondary data. Data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation, and data conclusions. The research results indicate that the values of Islamic education contained in the implementation of the aqiqah tradition include: The value of worship education: dhikr and prayer. Moral education values: morals of caring and compassion, morals of generosity (attitude of sharing), morals of kindness and sincerity. Social values: distribution of meat, building togetherness and mutual cooperation, strengthening family relationships, education of social values for children.

Keywords: Aqiqah tradition, Islamic educational values

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Terlebih Dahulu	8
B. Pendidikan Islam	12
1.Nilai-Nilai Pendidikan Islam	14
C. Aqiqah.....	23
1.Pengerti aqiqah	23
2.Dasar Hukum Aqiqah	25
3.Waktu Aqiqah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2.Lokasi dan Waktu	31
3.Sumber Data.....	31
4. Teknik Pengumpulan Data.....	32
<u>5. Teknis Analisa Data</u>	33
6.Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A.Deskripsi Wilayah Penelitian.....	36
B.Deskripsi Hasil Penelitian	37
1.Persiapan dalam pelaksanaan Aqiqah di Desa Masria Baru	37
2.Beberapa persyaratan dalam pelaksanaa Aqiqah di Desa Maria Baru.....	40

3. Mereka Yang Terlibat Dalam Pelaksanaan Tradisi Aqiqah.....	42
4. Proses Pelaksanaan Tradisi Aqiqah	44
5. Tujuan diadakannya tradisi Aqiqah	48
6. Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam adat pelaksanaan Aqiqah.....	49
7. Perbedaan Aqiqah di Desa Masria Baru dengan yang lain	51
C. Pembahasan.....	52
1. Nilai Tauhid	52
2. Nilai Ibadah.....	52
3. Nilai Akhlak.....	53
4. Nilai Sosial.....	53
5. Peran Tokoh Agama dan Adat dalam Menjaga Tradisi Aqiqah	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai pendidikan agama islam menurut Rokeach dan James Bank Adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup kepercayaan yang mana seorang bertindak untuk menghindari suatu tindakan. Atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan . Menurut Sidi Gazalba adalah sesuatu yang abstrak, ideal, nilai bukan konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah serta pembuktian empirik, meliankan soal penghayatan yang dikhendaki dan tidak di kehendaki dan tidak dikhendaki, di senangi atau tidak di senangi. Pendidikan agama islam tidak hanya mempunyai tugas untuk mempertahankan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai ideal pendidikan adalah bersumber dari al-Quran dan hadist nabi. Namun juga memberikan kelenturan terhadap perkembangan dan tuntunan perubahan sosial yang mungkin terjadi sehingga pribadi-pribadi muslim yang dihasilkan pendidikan islam mampu memperluas tentang nilai-nilai islam yang mampu melakukan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.¹

Prinsip pendidikan dapat diartikan dengan kebenaran yang universal sifatnya, yang dijadikan dasar dalam merumuskan perangkat pendidikan prinsip pendidikan terampil dari dasar pendidikan baik berupa agama maupun ideologi yang dianaut. Dasar pendidikan islam seperti yang dikemukakan oleh Ahmad D.Marimba, adalah Al-Quran dan hadis-hadis Nabi yang merupakan sumber pokok ajaran Islam. Al-Syaibani memeperluas lagi dasar tersebut mencakup ijtihad, pendapat, peninggalan, keputusan-keputusan dan amalan-amalan para ulama yang terdahulu (*al-shalaf al-shalih*) dikalangan umat islam. Ini berarti, semua prangkat pendidikan islam harus ditegakkan di atas ajaran Islam. Baik

¹ “ Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perayaan Maulid *Nabi Muhammad et al.*, “*Jaitun Nim.* 17.1.01.0091,” 2022.

secara filsafat pendidikan, teori, maupun praktek. Prinsip pendidikan Islam juga ditegakkan di atas dasar yang sama dan berpangkal dari pandangan Islam secara filosofi terhadap jagat raya, manusia, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan akhlak. Pandangan Islam terhadap masalah-masalah tersebut, melahirkan berbagai prinsip dan pandangan Islam.²

Setiap masyarakat di Indonesia memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Hubungan erat antar kebudayaan dan masyarakat ditegaskan oleh Melville J. Herskovits dan Bronislaw, yang berpendapat bahwa kebudayaan sebuah masyarakat sangat menentukan segala aspek dalam masyarakat itu sendiri, sebuah pandangan yang disebut sebagai Cultural Determinisme (kebudayaan suatu masyarakat memainkan peran sentral dalam menentukan perilaku). Herskovits melihat kebudayaan sebagai sesuatu yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan ia menyebutnya sebagai superorganik (kebudayaan dipandang sebagai bagian yang lebih besar daripada individu atau kelompok individu). Andres Eppink menjelaskan bahwa kebudayaan mencakup semua nilai sosial, norma sosial, pengetahuan, serta struktur-struktur sosial, agama dan aspek intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.³

Tradisi bagi masyarakat Indonesia bukan merupakan sesuatu yang langka. Bahkan di Indonesia sendiri banyak juga tradisi peninggalan nenek moyang yang kemudian disesuaikan dengan ajaran agama Islam yang tidak bertentangan dengan akidah Islam setelah Islam datang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa tradisi adalah segala sesuatu seperti adat, kepercayaan atau kebiasaan. Adat istiadat mengacu pada tata kelakuan turun-temurun dari suatu generasi ke generasi berikutnya sebagai warisan sehingga kuat integritasnya dengan pola-pola perilaku masyarakat. Tradisi merupakan suatu kesatuan yang

² Asrowi, "Prinsip-Prinsip Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah* 7, no. 1 (2019): 95–106.

³ Muhammad Zamhari, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Maulid," 2024.

terpolakan, tersistem dan terwariskan turun-temurun serta mengandung nilai-nilai bagi masyarakat tertentu.⁴

Tradisi menjadi identifikasi dari suku bangsa. Suku tersebut melestarikan dan memelihara tradisi yang ada. Dalam masyarakat baik yang komplek maupun yang sederhana, ada sejumlah nilai tradisi yang satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga menjadi satu sistem, dan sistem itu sebagai pedoman dari konsep-konsep ideal dalam tradisi yang akan menjadi pendorong yang kuat terhadap arah kehidupan warga masyarakatnya. Tradisi adalah sebagai unsur dari sistem budaya masyarakat. Tradisi adalah suatu warisan berwujud budaya dari nenek moyang, yang telah menjalani waktu yang cukup lama dan di turunkan kepada penerus selanjutnya . Tradisi itu di wariskan oleh nenek moyang untuk di ikuti karena akan memberikan semacam pedoman hidup bagi mereka yang masih hidup.⁵

Suatu masyarakat yang berbudaya tentu akan terjadi perkembangan kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus dan diulang-ulang dan akhirnya menjadi sebuah tradisi. Tradisi merupakan khasanah yang terus hidup didalam masyarakat secara turun-temurun yang keberadaannya akan selalu dijaga dari satu generasi ke generasi beikutnya. Dalam memahami adanya sebuah tradisi, harus diisyaratkan dengan adanya gerak dinamis. Dengan demikian tradisi tidak hanya dengan dipahami sebagai sesuatu yang diwariskan, tetapi juga sesuatu yang di bentuk. Menurut bahasa indoneia tradisi diartikan sebagai segala sesuatu seperti adat, kepercayaan, kebiasaan, ajaran, dan sebagainya yang turun temurun dari nenek moyang hingga anak cucu (Nata, 2013).⁶

Koentjaraningrat menjelaskan tentang kata kebudayaan yang berasal dari bahasa sengsekerta *budhaya*, yaitu bentuk jamak dari *budhi*

⁴ Rahmi, “Bab I Pendahuluan يا حض خ,” *Galang Tanjung*, no. 2504 (2021): 1–9.

⁵ Dkk Rika Widianita, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Adat Pernikahan Masyarakat Lampung Saibatin Desa Pardasuka Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus,” *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.

⁶ Roby Krismoniansyah et al., “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Suroan: Studi Di Desa IV Suku Menanti, Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong,” *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2020, 1, <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.335>.

yang berarti *budi* atau *akal*. Dengan demikian sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan akal. Sedangkan kata *budaya* adalah perkembangan majmuk dari *budi daya* yang berarti *daya* dari *budi* yang berupa cipta, karsa, dan rasa, dengan *kebudayaan* yang berarti dari cipta, rasa, dan karsa. Budaya mengandung pengertian yang luas, meliputi pemahaman perasaan suatu bangsa yang kompleks, seperti : pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan pembawaan lain yang diperoleh dari masyarakat. Budaya merupakan cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.⁷

Desa Masria Baru merupakan salah satu Desa dalam wilayah Administrasi Kecamatan Semidang Gumay yang terletak di sebelah Desa Mentiring yang merupakan ibu kota Kecamatan Semidang Gumay karena kantor kecamatan Semidang Gumay ada di Desa ini, dan Desa Masria Baru merupakan hasil dari pemekaran dari Desa Mentiring pada tahun 2007 dengan Dasar Peraturan Daerah (perda) Nomor : 42 Tahun 2007⁸.

Suku Kaur adalah suatu kelompok masyarakat yang berada di provinsi Bengkulu, tersebar di beberapa daerah Bintuhan kecamatan Kaur Selatan, Tnajung Iman kecamatan Kaur Tengah, Padang Guci kecamatan Kaur Utara dan di pesisir pantai sebelah barat Sumatra. Wilayah pemukiman wilayah Kaur berdampingan dengan suku serawai dan suku pasemah, yang juga telah lama bermukim di wilayah tersebut. Dalam melakukan kegiatan adat suku kaur sendiri tentunya merupakan suatu hal yang diwariskan dari nenek moyang pada zaman dahulu dengan berbagai tujuan dan nilai yang terkandung dalam adat tersebut. Sejak zaman dahulu kala, adat aqiqah sudah ada dikalangan masyarakat. Terdapat beberapa tambahan dalam adat aqiqah pada saat melaksanakan aqiqah. Tambahan-tambahan tersebut, tidak merubah keaslian adat yang

⁷ Nur Rois, "Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim* 7, no. 2 (2019): 184–98,

https://www.researchgate.net/publication/338497992_Konsep_Motivasi_Perilaku_Dan_Pengalaman_Puncak_Spiritual_Manusia_Dalam_Psikologi_Islam.

⁸ <https://masribaru.desa.id>, "Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur," 2020, <https://masribaru.desa.id>.

terdahulu. Hingga pada saat ini, adat-adat yang terdahulu tetap di pakai pada acara Aqiqah anak baru lahir. Hingga acara Aqiqah anak baru lahir merupakan suatu kebiasaan masyarakat suku kaur. Budaya Aqiqah adalah salah satu kearifan lokal yang masih hidup saat ini. Aqiqah adalah peristiwa penyembelihan kambing (kambing) pada hari mencukur rambut bayi. Dianjurkan untuk anak laki-laki dan perempuan mencukur rambutnya pada hari ketujuh dari hari lahirnya setelah menyembelih aqiqah. Aqiqah adalah ajaran agama islam yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan merupakan salah satu bentuk ritual islam yang sangat populer di Indonesia. Di Indonesia, aqiqah dianggap sebagai ritual keagamaan yang menawarkan pahala dan berkah besar bagi bayi dan orang tuanya.

Menurut Asrori, dalam sejarahnya, aqiqah adalah salah satu ritual orang Arab pra-islam yang dilakukan dengan menyembelih kambing yang pada saat kelahiran anak laki-laki mereka kemudian darah sembelih dioleskn ke kepala si bayi . Denga datangnya syariat islam praktek tersebut diubah, menyembelih kambing dan memotong rambut kepala si bayi serta bayi tersebut di bubuhi dengan minyak zafran. Perubahan ini adalah apabila masa jahiliyah hanya diperuntukkan bayi laki-laki, tradisi ini diubah sehingga bayi perempuan mendapatkan hak untuk di aqiqah.⁹

Seperti halnya di indonesia, penduduk mayoritas muslim di indonesia mlaksanakan ritual ini. Begitupun dengan penduduk muslin yang ada di desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur yang melaksanakan ritual ini sebagai tanda ungkapan rasa syukur atas kelahiran sang bayi di dunia, dan juga slah satu upaya untuk mendidik anak sejak dini. Dengan harapan, supaya anak berbakti kepada orang tua, agama dan negara.

Tradisi saat ini telah mengalami banyak perubahan seiring berbagai pemikiran dan gagasan yang muncul di masyarakat. Pemikiran-

⁹ Abdul Kadir Tangahu Tangahu, Tuti Wantu, and Meiske Puluhulawa, "Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Adat Aqiqah Di Gorontalo," *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 2, no. 1 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.37411/jgcj.v2i1.540>.

pemikiran tersebut, yang pada dasarnya bersifat kreatif, bertujuan untuk mengembangkan budaya dan tradisi ke arah yang lebih baik dan sempurna. Kreativitas masyarakat inilah yang menjadi budaya dan tradisi senantiasa berkembang dan dinamis. Sama halnya dengan tradisi, keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia pada dasarnya merupakan hasil dari kreativitas dan dinamika yang terbentuk melalui kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam kelompok masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya mereka.

Berdasarkan penelitian awal yang peneliti laksanakan, ditemukan ada beberapa tradisi Aqiqah yang kurang selaras dengan ajaran Islam seperti tradisi melaksanakan Aqiqah dengan cara yang berlebihan dan menganggap tradisi Aqiqah cukup dengan memberikan nama saja. Dengan melihat latar belakang ini peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti dengan judul **“Integrasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Aqiqah Di Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini hanya berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam dan tradisi aqiqah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Aqiqah di Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Aqiqah di Desa Masria Baru kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana nilai-

nilai pendidikan islam berintegrasi dengan adat budaya yang ada di indonesia khususnya pada saat tradisi Aqiqah bayi yang baru lahir di desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur.

2. Manfaat Praktis

Memperkuat kesadaran akan pentingnya melestarikan adat dan nilai-nilai lokal dalam konteks Aqiqah. Menjadi panduan bagi masyarakat untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam praktik kehidupan sehari-hari dalam konteks Aqiqah.